

ABSTRAK

Abdul Manaf, *Studi Komparatif Terhadap Metode Tafsir Al-Jâmi' Li Ahkâm Al-Qur'ân Karya Imam Al-Qurthubî dengan Tafsir Ahkâm Al-Qur'ân Karya Al-Jasshâsh*

Para mufassir di dalam menafsirkan al-Qur'an tidaklah sama. Ini disebabkan karena diantara para mufassir di dalam menafsirkan memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang akhirnya berimplikasi pada keberadaan metodologi yang digunakan. Seperti halnya tafsir *al-Jâmi' li-Ahkâm al-Qur'ân* karya imam Al-Qurthubî dan tafsir *Ahkâm al-Qur'ân* karya imam al-Jasshâsh. Kedua tafsir ini adalah kitab yang menjadi rujukan bagi kitab-kitab tafsir *ahkâm*. Para pemerhati kajian tafsir tidak begitu jelas dalam memberikan keterangan tentang penisbahan dalam metodologinya, terutama dalam metode atau *manhaj* yang digunakan oleh kedua mufassir ini. Tafsir al-Qurthubi pada satu sisi bisa dikategorikan ke dalam kelompok tafsir al-Tahlili, tetapi pada saat yang bersamaan bisa juga dikategorikan ke dalam tafsir Ijmâli, dan tafsir ini juga dapat di golongkan kedalam tafsir Muqâran. Begitu juga dengan tafsir al-Jasshâsh, tafsir al-Jasshâsh ini dapat dikategorikan kedalam tafsir al-Tahlili, tetapi tafsir ini juga dapat dikategorikan ke dalam tafsir al-Maudhû'i, dan tafsir ini juga dapat digolongkan ke dalam tafsir al-Muqâran. Inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai metode dari kedua tafsir di atas.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penafsiran yang terdapat dalam tafsir *al-Jâmi' li-Ahkâm al-Qur'ân* karya imam Al-Qurthubî dan tafsir *Ahkâm al-Qur'ân* karya imam al-Jasshâsh.

Penelitian ini bertitik tolak dari kerangka teori tentang karakteristik tafsir dalam disiplin ilmu tafsir yang terdiri dari sumber, metode, dan corak penafsiran. Mengenai sumber tafsir terdiri dari *bi al-Ma'tsûr* dan *bi al-Ra'yi*. Dan metode tafsir terdiri dari *tahlili*, *ijmâli*, *maudhû'i* dan *muqâran*. Serta corak tafsir terdiri dari *fiqhy*, *falsify*, *ilmy*, *tarbawy*, *shufy*, *I'tiqady*, dan *adabi ijtima'i*. Untuk itu, dari kerangka teori di atas akan digunakan oleh penulis untuk meneliti metode dari kedua tafsir tersebut.

Di dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *deskriptif*, yakni mendeskripsikan metode tafsir yang digunakan oleh al-Qurthubi dan al-Jasshâsh apa adanya. Adapun analisa data yang dilakukan dengan menggunakan analisa kualitatif.

Penelitian ini memuat metode tafsir *al-Jâmi' li-Ahkâm al-Qur'ân* karya imam Al-Qurthubî dan tafsir *Ahkâm al-Qur'ân* karya imam al-Jasshâsh dengan hasil penelitian yaitu, kedua tafsir di atas dalam metode panafsiran termasuk tafsir yang menggunakan metode *tahlili*, ciri utama yang mengindikasikan sebagai tafsir yang menggunakan metode tahlili adalah pola penafsiran yang berdasarkan runtutan dalam mushaf yang dimulai dari awal surat hingga akhir surat, walaupun tidak semua surat ditafsirkan seperti dalam tafsir *Ahkâm al-Qur'ân* karya al-Jasshash serta penjelasan dari berbagai seginya. Adapun kecendrungan dari kedua tafsir ini adalah *fiqhy*. Corak atau kecendrungan dari kedua tafsir ini sudah terlihat dalam judul dari kedua kitab tersebut. Oleh karena itu tafsir *Ahkâm al-Qur'ân* karya al-Jasshash hanya menafsirkan surat-surat dan ayat-ayat yang berkaitan dengan ayat hukum saja.